



VO.5 NO.1 (2024) E-ISSN: 2715-2634

Perkembangan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Kelurahan Lewaja Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang

Lusiana Le'Lan¹, Yunus Busa², Umiyati Jabri³

Jurusan Pendidikan Nonformal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Enrekang

E-mail: lusianaismail77@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kewirausahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perkembangan kewirausahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang. Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lewaja Kecamatan Enrekang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Kelurahan Lewaja adalah pengusaha memiliki sikap percaya diri artinya pengusaha mampu mengendalikan diri dengan baik dalam hal kepercayaan diri, inovatif artinya menciptakan hal-hal yang baru yang serupa dengan usaha yang telah dikelola, sikap keterbukaan artinya selalu terbuka dengan informasi-informasi mengenai kewirausahaan agar memiliki usaha yang tidak kuno atau tertinggal, keberanian dalam mengambil resiko artinya pengusaha dapat mengambil resiko yang memang sesuai dengan kemampuan dan perencanaan artinya pengusaha mampu merencanakan sesuatu dengan selalu berpikir kreatif. Sedangkan Faktor penghambatnya adalah gagal merencanakan sesuatu, tidak mampu melakukan peralihan, melakukan persaingan yang tidak sehat, tidak dapat mengelola atau mengendalikan sistem keuangan dengan baik. Sedangkan faktor pendorongnya adalah selalu memiliki pikiran yang positif, kreatif, inisiatif, inovasi dan disiplin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan kewirausahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja sudah mulai mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Perkembangan, Kewirausahaan dan Taraf Hidup

Abstract

The aim of this research is to determine the development of entrepreneurship in improving the started of living of the people in Lewaja Villange, Enrekang Regency and to determine the supporting and inhibiting factors for the development of entrepreneurship in improving standard of living of the people in Lewaja Village, Enrekang Regency. The type of the data in this research is descriptive qualitative. This research was conducted in Lewaja Village, District. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique in this research is data reduction, data presentation and drawing conclusions. Research result shows that the development of interest in entrepreneurship is increasing the standard of living of the people of

Lewaja Village is that entrepreneurs have an attitude self-confidance means that entrepreneurs are able to control themselves well in terms of self-confidance, innovation means creating new things that are similar to the business being managed, an attitude of openness means always being open to information about entrepreneurship in order to have a business that is not outdated or left behind, courage in taking risks means that entrepreneurs can take risks that are in accordance with their abilities and planning means that entrepreneurs are able to plan things carefully. By always thinking creatively meanwhile, the inhibiting factors is failure to plan something able to make the transition to unhealthy competition. Can not manage or control the financial system well. While factors the driving force is to always have positive thoughts, creative, initiative, innovation and discipline. The conclusion of the research is the development of entrepreneurship in improving the standard of living of the people in Lewaja Village, it has started to experience improvement.

Key Word: Depelment, Entrepreneur and Living Level

Latar Belakang

Masalah yang sering dialami oleh suatu daerah adalah masalah kemiskinan khususnya pada daerah-daerah terpencil seperti di Kabupaten Enrekang, akibat daripada kemiskinan tersebut membuat masyarakat banyak yang hanya menjadi pengangguran. Salah satu sebab pengangguran adalah dari segi ekonomi, selain itu juga pada cara berpikir masyarakat yang memiliki keterbelakangan dan masyarakat masih banyak yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Banyaknya jumlah pengangguran terutama pada umur produktif tak lepas dari paradigma berpikir (mindset) generasi muda yang rata-rata ingin menjadi pegawai di

suatu perusahaan, sementara ketersediaan lapangan kerja di sektor formal sangat terbatas. Hal ini sangat disayangkan, mengingat kemampuan dan kreativitas generasi muda saat ini sangat tinggi dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Permasalahan utama dalam pengembangan kewirausahaan pemuda yakni karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjadi pemuda yang mandiri dan berwirausaha. Pengembangan kewirausahaan pemuda adalah suatu proses yang dilakukan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Pengembangan kewirausahaan terkadang diadakan didaerah-daerah melalui pelaksanaan pelatihan, magang, pembimbing,

pendampingan, kerja sama, bantuan modal dan promosi yang juga dilaksanakan sesuai dengan aturan undang-undang (Jogloabang, 2023).

Masih banyak orang yang membutuhkan bantuan untuk keluar dari kondisi miskin. Selain program-program bantuan sosial dari pemerintah, pengembangan kewirausahaan dapat menjadi solusi alternatif untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia (BPS, 2021). Seperti yang dikemukakan oleh Ulho (2022) mengenai kondisi kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Enrekang bahwa sangat miris tingkat kemiskinan yang ada di Enrekang meningkat karena sumber daya manusia yang tidak merata. Gubernur Sulawesi Selatan menyampaikan bahwa terdapat lima kabupaten yang termiskin di Sul-Sel salah satunya adalah Kabupaten Enrekang dengan persentase 12,47%. Selain itu pegawai Badan Pusat Statistik Enrekang juga

mengatakan bahwa di Kabupaten Enrekang angka kemiskinan dan pengangguran memiliki peningkatan.

Kecamatan Enrekang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Berdasarkan data terbaru BPS Kabupaten Enrekang (2021) Pada tahun 2020 Kecamatan ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 37.080 orang dengan laju pertumbuhan 12,78%. Adapun Kelurahan Lewaja memiliki 1.817, dengan laju pertumbuhan 40,09 % dengan mayoritas mata pencaharian masyarakat di sektor pertanian dan perdagang. Namun, di tengah potensi sumber daya alam yang dimilikinya, Kecamatan Enrekang masih menghadapi masalah kemiskinan, masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan. Faktor-faktor seperti keterbatasan pendidikan dan keterampilan, ketergantungan pada sektor pertanian, infrastruktur yang terbatas, dan kondisi kesehatan yang buruk, semuanya dapat

berkontribusi pada tingginya angka kemiskinan di kecamatan ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang terkoordinasi dan komprehensif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk meningkat.

Berdasarkan hasil observasi pada Kelurahan Lewaja bahwa terdapat permasalahan yang diperoleh oleh peneliti di tempat tersebut yaitu terdapat banyak anak-anak yang masih usia sekolah terpaksa menjadi pengangguran karena kondisi tertentu seperti kurangnya dana untuk melanjutkan sekolah, remaja atau anak-anak memiliki tingkat pergaulan yang tidak baik karena tidak bisa memilih lingkungan atau teman sebaya yang baik, kurangnya ketegasan orang tua pada anak sehingga anak-anak terkadang acuh tak acuh terhadap sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan dirinya. Selain itu kurangnya kreativitas atau daya inovatif yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Lewaja

sehingga ekonomi belum bisa berkembang secara baik dan belum tahu banyak cara mengenai berwirausaha.

Kecamatan Enrekang memiliki potensi sumber daya alam dan kekayaan budaya yang dapat menjadi basis bagi perkembangan kewirausahaan. Melalui analisis perkembangan kewirausahaan, dapat dipelajari jenis-jenis usaha yang telah berkembang di wilayah ini, seperti agribisnis, pariwisata, kerajinan, atau industri kreatif. Selain itu, analisis ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung seperti akses terhadap pasar, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi perkembangan kewirausahaan di Kecamatan Enrekang (Susilo dan Kurniawan, 2021). Adapun jenis usaha yang banyak dijalankan di Kelurahan Lewaja seperti pembuatan keripik bayam, keripik ubi, keripik pisang, pembuatan pupuk kompas, kelompok simpan pinjam,

toko campuran atau penjual sembako dan jenis usaha lainnya.

Terdapat berbagai langkah yang menunjang tercapainya peningkatan taraf hidup. Langkah tersebut seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia, antara lain melalui pendidikan baik formal maupun non formal, misalnya kursus dan latihan keterampilan. Upaya peningkatan taraf hidup juga dapat dicapai dengan memberikan kesempatan untuk membuka berbagai jenis usaha terutama usaha kecil di samping usaha menengah dan usaha besar. Selain itu terdapat cara meningkatkan taraf hidup menurut Akeyodia (2022) yaitu kualitas diri perlu ditingkatkan, sumber daya alam perlu dipahami, berinovasi dan melakukan pengembangan, sarana dan prasarana disuatu wilayah perlu dipelihara, investasi, dan meleak teknologi.

Wirausaha merupakan salah satu usaha untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran selain menguntungkan dari

segi ekonomi, sebagian besar kegiatan wirausaha juga sangat membantu usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menumbuhkan wirausahawan muda mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk membantu ekonomi keluarga. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pemuda di percaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran karena para pemuda di harapkan dapat menjadi wirausaha pemuda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Pembangunan akan berjalan dengan baik jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Salah satu upaya penanggulangan kemiskinan khususnya di Kelurahan Lewaja adalah dengan peran penduduk untuk menciptakan jiwa berwirausaha. Melalui upaya itu, penduduk

miskin diharapkan dapat menanggulangi dan mengatasi kemiskinannya serta meningkatkan kesejahteraannya secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul penelitian “Perkembangan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Kelurahan Lewaja Kecamatan Enrekang”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa studi dokumen/ teks studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan pada analisis bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian ini memiliki 2 sumber data yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menguraikan tentang bagaimana perkembangan minat wirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang dan faktor pendukung dan penghambat perkembangan kewirausahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang.

1. Perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang

a. Kepercayaan Diri

Seseorang yang percaya terhadap kemampuan diri sendiri merupakan sikap yang diyakininya dalam melakukan sesuatu dengan perasaan bebas dan tidak ragu-ragu demi melakukan suatu hal yang sesuai dengan keinginannya serta

bertanggung jawab terhadap tindakan atau keputusan yang dilakukannya. Sebagaimana dalam hal ini dibahas tentang minat berwirausaha oleh masyarakat yang memiliki kaitan dengan kepercayaan diri karena jika seseorang memiliki sikap tersebut maka otomatis sudah jelas dapat memiliki minat wirausaha dalam dirinya dan jika usaha tersebut dilakukan maka dapat menciptakan hasil yang baik.

b. Inovasi

Dalam hasil wawancara terhadap masyarakat Kelurahan Lewaja yang memiliki usaha bahwa mereka memiliki sikap inovasi dalam usaha yang dilakukannya. Sebagaimana mereka menganggap jika inovasi perlu dilakukan agar usaha semakin maju dan banyak peminatnya. Mereka juga menganggap bahwa inovasi dilihat

sebagai kunci berlangsungnya usahanya.

c. Keterbukaan

Untuk membangun komunikasi yang baik dan sehat dalam kegiatan wirausaha maka diperlukan sikap keterbukaan dan kejujuran. Sikap keterbukaan dalam melakukan usaha sangat penting agar usaha yang dijalankan dapat memiliki kemajuan dan kerja sama yang baik antar semua pelaku usaha demi memperluas kesempatan untuk dapat terjadi sharing.

d. Mengambil Resiko

Bagi pelaku usaha bahwa dalam mengembangkan produksi usaha yang dijalankan harus berani dalam mengambil keputusan dan resiko yang harus siap ditanggung. Karena pengusaha yang sering mengambil resiko dapat memiliki kerja usaha yang baik daripada orang yang lebih

sedikit mengambil resiko dalam usaha yang dijalankan.

e. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu cara yang sangat efektif diwujudkan dalam melakukan kegiatan usaha seperti para pelaku usaha harus terlebih dahulu merencanakan bagaimana usaha yang dijalankan dapat lebih maju dan menghasilkan kualitas yang baik bagi semua masyarakat. Pelaku usaha dapat merencanakan langkah apa yang harus digunakan, bagaimana bisa bersaing dalam usaha yang dijalankan dengan yang sama dengan orang lain.

2. Faktor penghambat dan pendorong perkembangan minat berwirausaha di Kelurahan Lewaja

Berdasarkan hasil wawancara maka faktor penghambat perkembangan minat berwirausaha di Kelurahan Lewaja adalah

kegagalan perencanaan, sulit melakukan peralihan, persaingan usaha yang tidak sehat dan sulit dalam mengatur keuangan. Faktor pendorong dalam berwirausaha demi meningkatkan taraf hidup masyarakat Kelurahan Lewaja adalah para pengusaha memiliki niat yang baik, tujuan yang jelas, bertanggung jawab terhadap usahanya, kerja keras, memiliki tingkat kemauan yang tinggi dalam berwirausaha dan selalu bersikap optimis terhadap produk usahanya

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja adalah yang pertama, para pengusaha memiliki kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan usahanya artinya percaya diri bahwa produk

yang dibuat akan laku dipasaran dan walaupun memiliki produk yang sama dengan orang akan tetapi tetap percaya diri atas kemampuan yang dimiliki. Selanjutnya yang kedua inovatif artinya pengusaha mampu menciptakan hal-hal baru terhadap produk yang dibuat akan tetapi menurut hasil wawancara pada masyarakat bahwa belum dapat melakukan inovasi karena kurangnya pengalaman dalam berwirausaha dan tidak mendapatkan pelatihan tentang berwirausaha sehingga hanya berjalan sendiri-sendiri tanpa ada yang dijadikan pemberi motivasi dalam berwirausaha. Ketiga, keterbukaan dalam hal ini artinya pengusaha di Kelurahan Lewaja masih memiliki sikap yang tertutup khususnya pada modal usaha yang digunakan. Keempat adalah berani dalam mengambil resiko artinya masyarakat

atau pengusaha sudah berani mengambil resiko dalam usaha yang dilakukannya. Kelima perencana artinya pengusaha merencanakan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu supaya usaha yang dijalankan sukses dan pintar dalam membaca peluang dan mempunyai terobosan-terobosan baru.

Dalam hasil penelitian faktor penghambat dan pendorong dalam perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang dapat ditunjukkan dengan sebagai berikut, yaitu faktor penghambat diantaranya adalah gagal dalam merencanakan sesuatu karena pengusaha tidak pintar dalam mengelola produk yang dijalankan misalnya selalu memproduksi barang yang banyak tanpa memperhatikan berapa

sebanarnya yang dibutuhkan oleh konsumen. Tidak mampu melakukan peralihan artinya pengusaha tidak memiliki kemampuan dalam menciptakan inovasi terhadap usahanya. Persaingan usaha yang tidak sehat yaitu pengusaha kadang memiliki sikap iri dan dengki jika usaha orang lain sukses dan usaha yang dijalankannya sedikit mendapatkan hasil. Keuangan kurang dapat dikendalikan artinya tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Selain itu terjadi perbedaan pada aspek kewirausahaan yang berdasarkan pada taraf hidup karena masyarakat yang melakukan kegiatan wirausaha dengan berbagai jenis usaha yang dijalankan artinya konteks atau usaha yang dijalankan berbeda mulai dari bidang yang dijalani dan individu yang menjalankan usaha juga berbeda sehingga hasil yang dicapai juga

berbeda.

Faktor pendorong dalam perkembangan minat berwirausaha diantaranya berpikir positif, kreatif, inisiatif, inovatif, motivasi dan disiplin. Berpikir positif dalam berwirausaha maka dapat membuat usaha yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Sikap positif yang dapat muncul dalam diri pengusaha seperti adanya niat yang baik untuk melakukan sesuatu, mensyukuri setiap hasil yang diperoleh dalam usaha serta mempunyai tekad baik. Kreatif dalam kegiatan berwirausaha diperlukan karena kreatif merupakan langkah untuk menciptakan sesuatu yang dapat diminati konsumen. Kreatif dapat melibatkan ide pengusaha dapat bermunculan sehingga usaha-usaha yang baru dapat diciptakan dengan hal-hal yang sudah tersedia. Inisiatif

dalam berwirausaha artinya seorang pengusaha harus inisitif terhadap sesuatu yang mereka inginkan untuk diproduksi atau kemampuan dalam mengelola produk. Inisitif ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menyukseskan usaha yang dijalankan. Inovasi dalam berwirausaha ialah seseorang pengusaha mampu menciptakan inovasi atau hal-hal yang baru yang sesuai dengan kemampuan mereka, akan tetapi dalam hasil penelitian mengenai inovasi dalam kegiatan berwirausaha di Kelurahan Lewaja masih kurang akibat pengalaman dalam berwirausaha dan mengelola kurang serta pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang masih kurang. Kemudian yang terakhir adalah sikap disiplin juga diperlukan dalam melakukan usaha artinya seorang pengusaha mampu menciptakan

menghargai waktu dan proses dalam berwirausaha. Pengusaha disiplin waktu serta mempunyai aturan yang harus perhatikan agar konsumen dapat bekerja sama dengan baik.

Kesimpulan

1. Perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang

Adapun yang perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Kelurahan Lewaja adalah pengusaha memiliki sikap percaya diri artinya pengusaha mampu mengendalikan diri dengan baik dalam hal kepercayaan diri, inovatif artinya menciptakan hal-hal yang baru yang serupa dengan usaha yang telah dikelola, sikap keterbukaan artinya selalu terbuka dengan informasi-informasi mengenai kewirausahaan agar memiliki usaha yang tidak kuno atau tertinggal, keberanian

dalam mengambil resiko artinya pengusaha dapat mengambil resiko yang memang sesuai dengan kemampuan dan perencanaan artinya pengusaha mampu merencanakan sesuatu dengan selalu berpikir kreatif. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebelum kegiatan berwirausaha dilaksanakan di Kelurahan Lewaja masyarakat dalam memulai usaha memang terasa sulit terutama pada cara mengenalkan produk untuk bagaimana bisa dikenal oleh banyak orang. Sedangkan setelah dilakukannya kegiatan wirausaha dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat kelurahan Lewaja adalah dalam melakukan usaha mulai memiliki peningkatan sedikit demi sedikit karena dalam mengelola produk walaupun hanya satu produk tetapi dikelola dengan berbagai macam varian rasa sehingga menarik banyak pelanggan, setelah

produk yang dibuat dikenal banyak masyarakat dan berusaha agar masyarakat tidak merasa bosan dengan produk yang dibuat dan inovasi lebih meningkat sehingga usaha tetap stabil dan berdiri. Terjadi perbedaan aspek kewirausahaan yang berdasarkan taraf hidup karena usaha yang dijalankan oleh setiap pengusaha atau wirausahawan berbeda-beda dalam hal ini mereka membuat produk yang berbeda serta pemasaran yang juga berbeda.

2. Faktor penghambat dan pendorong dalam perkembangan minat berwirausaha dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kelurahan Lewaja Kabupaten Enrekang.

Faktor penghambatnya adalah gagal merencanakan sesuatu, tidak mampu melakukan peralihan, melakukan persaingan yang tidak sehat, tidak dapat mengelola atau mengendalikan sistem keuangan dengan baik. Sedangkan faktor

pendorongnya adalah selalu memiliki pikiran yang positif, kreatif, inisiatif, inovasi dan disiplin. Berdasarkan hal yang mendorong kegiatan berwirausaha masyarakat Kelurahan Lewaja maka dapat diperoleh bahwa terjadi pengurangan pengangguran dengan usaha yang dilakukan oleh masyarakat disana dengan persentase minimal 50%.

Saran

1. Untuk masyarakat Kelurahan Lewaja seharusnya mampu meningkatkan lagi mengenai usaha yang dijalankan, jangan hanya satu produk saja tetapi ciptakanlah usaha-usaha baru yang dapat membuat tertarik masyarakat
2. Seharusnya masyarakat selalu meningkatkan lagi mengenai informasi tentang kewirausahaan agar lebih inovatif
3. Seharusnya dalam memasarkan suatu produk usaha jangan hanya lewat offline saja tetapi juga online

DAFTAR PUSTAKA

- Adipura Arya Kangsadewa. (2021). *Wirausaha Perlu Berpikir Positif*. Program Studi Bisnis Digital. Universitas AMIKOM Purwokerto.
- Agusmiati, dkk. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. *Economic Education Analisis Journal*
- Alfi Yuda. (2021). *Pengertian Wirausaha, Tujuan, Kelebihan, Kekurangan, Ciri-ciri dan Contohnya yang Perlu Diketahui*. Bola.com. Saintif.com
- Akeyodia. (2022). *Cara Adipura Arya Kangsadewa. (2021). Wirausaha Perlu Berpikir Positif*. Program Studi Bisnis Digital. Universitas AMIKOM Purwokerto.
- Agusmiati, Dkk. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating*. *Economic Education Analisis Journal*.
- Alfi Yuda. (2021). *Pengertian Wirausaha, Tujuan, Kelebihan, Kekurangan, Ciri-ciri dan Contohnya yang Perlu Diketahui*. Bola.com. Saintif.com.
- meningkatkan taraf hidup peternak rakyat bersama*. Fakultas Peternakan-UGM. Surakarta: Akeyodia.
- Asmawi, A., Syahrudin, S., & Surya, M. (2019). *Analisis faktor-faktor yang*

- mempengaruhi perkembangan usaha kecil dan menengah dalam mengurangi kemiskinan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2021, Hasil sensus penduduk 2020 (September) / statistics Indonesia, Projection of Indonesia population 2010-2021. The result of the 2020 population census*
- Barringer, B., R., & Ireland, R., D. (2018). *Entrepreneurship: Successfully launching new ventures (6th ed.)*. Pearson.
- Brown, J. R., & Jones, S. K. (2018). *The job search experiences of recent college graduates: A qualitative descriptive study*. Journal of Career Development.
- Eni Endaryati. (2022). *Kreativitas Modal Penting Wirausaha. D4 Komputerisasi STEKOM*. Universitas Sains dan Teknologi Komputer
- Hendrawan, Dkk. (2017). *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship.
- Idris, M. (2022). *Kewirausahaan: Pengertian, tujuan, dan cirinya*. Kompas.com
- Jogloabang. (2023). *Permenpora 1 tahun 2023 tentang kewirausahaan pemuda*. Jogloabang. Diakses dari Jogloabang.com/ekbis/permenpora -1-tahun-2023-tentang-kewirausahaan-pemuda
- Kurnia, F. (2022). *Observasi: Pengertian karakteristik, tujuan, manfaat, jenis, serta kelebihan dan kekurangannya*. DailySocial.id
- Kurniawan, Dkk. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy*. Journal of Economic Education.
- Muhammad Ghazali. (2008). *Fungsi Makro dan Mikro Wirausaha*. Mata Kuliah Kewirausahaan. Universitas Widyatama.
- Pasaribu, A., M. (2020). *Kewirausahaan berbasis agribisnis*. Yogyakarta: c.v andi offset
- Prasetyani, D. (2020). *Kewirausahaan islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press
- Prayoga, M., L, Muchtholifah, & Sishadayanti. (2021). *Faktor kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo*. Journal Jambura Economic Education.
- Purwanto, A. J. (2019). *The role of entrepreneurship in reducing poverty: evidence from developing countries*. Journal of entrepreneurship education.
- Purwanti. (2020). *Membangun mental wirausaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Rt 006 Rw 10 Kp Cimuncang Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Propvinsi Jawa Barat*. Program Studi Manajemen Universitas Pamulang
- Redaksi. (2023). *Mengapa Kegagalan Dalam Perencanaan Dapat Mengakibatkan Wirausaha Gagal*.

Copyright.pppa.or.id

- Roopke. (1995). *Kewirausahaan*. New York: McGraw Hill.
- Sujud Marwoto. (2024). *Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai Dalam Program Pendidikan Nonformal*. Scribd Inc.
- S Rahim. (2018). *Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga Pada Masyarakat di Desa*. Universitas Negeri Makassar. Jurnal%20sarah.pdf
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryono, A. (2021). *Pengertian, jenis, penyebab, dan dampak kemiskinan*. Sekolah Pintar
- Susilo, B., & Kurniawan, Y. (2021). *Potensi dan tantangan pengembangan kewirausahaan di Kecamatan Enrekang*. Jurnal Pengembangan Kewirausahaan.
- Syafii, M. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Umsu.co.id. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Temmy Wijaya. (2020). *Hukum Anti Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*. Universitas Nurul Jadid Paiton: E Journal UNUJA
- Ulho. (2022). *Matemija, hasil survei (BPS) SulSel, Kabupaten Enrekang Urutan Ke 5 Daerah termiskin*
- United Nations Development Programme (UNDP). (2018). *Human development indices and indicators: 2018 Statistical Update*.
- Vanya. (2022). *Peningkatan taraf hidup masyarakat di era globalisasi*. Kompas.com
- Wibowo, J. (2022). *Apa itu entrepreneurship*. Binus University Business School. Undergraduate Program Business Creation.
- Wijaya, H., T. (2018). *Analisis pengaruh kewirausahaan terhadap penanggulangan kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE).
- Yasa. (2022). *Wawancara adalah pengertian: tujuan, jenis dan tahapannya*. Xerpihan Blog.
- Yulia. (2014). *Mengelola Keuangan Bagi Wirausaha Pemula*. Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies.